

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatana Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif sebab itu pendekatan yang digunakan termasuk pendekatan deskriptif. Penelitian ini berfokus kepada pengumpulan data melalui teori – teori yang sudah ada dan penelitian – penelitian terdahulu. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang mana pengumpulan datanya dari perusahaan yang bersangkutan.

3.2 Objek dan Sumber Penelitian

Objek penelitian ini adalah PT JASA RAHARJA (Persero), yang secara khusus memberikan layanan Jasa asuransi kecelakaan penumpang alat angkutan umum dan asuransi tanggung jawab menurut hukum terhadap pihak ketiga sebagaimana diatur UU no 33 dan 34 tahun 1964.

Subjek penelitian menurut Arikonto (2016: 26) adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia. Subjek penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah PT JASA RAHARJA (Persero) Kantor Perwakilan Malang.

3.3 Variabel Operasionalisasi dan Pengukuran

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari pengertian teoritis variabel sehingga dapat diamati dan diukur. Definisi dalam penelitian ini adalah

1. Sistem Akuntansi

Menurut Baridwan (2010;6), Sistem akuntansi adalah sebuah formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen

2. Prosedur

Prosedur adalah hasil kerja dari suatu system hingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabahnya sehingga akan memperkecil kerugian pada perusahaan

3. Sistem Akuntansi dan Prosedur Pembayaran Klaim Asuransi Kecelakaan

Berikut sistem akuntansi dan prosedur pembayaran klaim asuransi kecelakaan terbagi menjadi 3 bagian yaitu :

A. Klaim Meninggal Dunia Karena Kecelakaan

- Formulir klaim yang telah dilengkapi
- Kronologis kejadian
- Fotokopi KTP
- Fotokopi SIM yang masih berlaku (untuk KLL di mana Tertanggung sebagai pengendara kendaraan bermotor)
- Surat keterangan dokter/rumah sakit yang meyebutkan penyebab kematian
- Visum et repertum (apabila diperlukan)
- Surat keterangan kematian dari pejabat setempat
- Laporan kepolisian (untuk kecelakaan lalu lintas, tindakan kriminal, dsb.)
- Dokumen ahli waris (fotokopi Kartu Keluarga, Surat Nikah, Akte Kelahiran, dsb.)
- Dokumen lainnya apabila diperlukan, akan diinformasikan secara terpisah setelah menerima dokumen awal

B. Klaim Biaya Pengobatan Karena Kecelakaan

- Formulir klaim yang telah dilengkapi
- Kronologis Kejadian
- Fotokopi KTP
- Foto Kopi SIM yang masih berlaku (untuk KLL di mana Tertanggung sebagai pengendara kendaraan bermotor)
- Surat Keterangan Dokter
- Kwitansi rumah sakit asli dan perinciannya
- Laporan kepolisian (untuk kecelakaan lalu lintas, tindakan kriminal, dsb.)
- Dokumen lainnya, apabila diperlukan, akan diinformasikan secara terpisah setelah menerima dokumen awal

C. Klaim Cacat Tetap Karena Kecelakaan

- Formulir Klaim yang telah dilengkapi
- Kronologis kejadian
- Fotokopi KTP
- Foto Kopi SIM yang masih berlaku (untuk KLL di mana Tertanggung sebagai pengendara kendaraan bermotor)
- Surat keterangan dokter
- Laporan kepolisian (untuk kecelakaan lalu lintas, tindakan kriminal, dsb.)
- Dokumen lainnya, apabila diperlukan, akan diinformasikan secara terpisah setelah menerima dokumen awal

3.4 Metode Pengumpulan Data

Objek penelitian ini adalah Menganalisis sistem akuntansi dan prosedur pembayaran klaim asuransi kecelakaan lalu lintas pada PT JASA RAHARJA (Persero) Kantor Perwakilan Malang Adapun metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur memiliki tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya. Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk menggali sistem akuntansi dan prosedur pembayaran klaim asuransi kecelakaan lalu lintas pada PT JASA RAHARJA (Persero) Kantor Perwakilan Malang.

2. Dokumentasi

Bentuk data lain pada penelitian kuantitatif ada dokumen. Dokumen menjadi nilai pendukung pada hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang akan dikumpulkan berupa PT JASA RAHARJA (Persero) Kantor Perwakilan Malang.

3. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui pengamatan pada Objek penelitian. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap berjalannya sistem akuntansi dan pembayaran klaim asuransi kecelakaan lalu lintas pada PT JASA RAHARJA (Persero) Kantor Perwakilan Malang.

3.5 Prosedur Analisis

Analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Melis and Humberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. Data Reduction (Reduksi data) merupakan proses berfikir sintesif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sedangkan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari.
2. Data Display (penyajian data), penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data yang dilakukan oleh penulis yaitu data-data yang diperoleh dari di PT JASA RAHARJA (Persero) Kantor Perwakilan Malang.
3. Conclusion drawing/verification merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.